

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam komunikasi antarbudaya mahasiswa ASEAN di UIN Sunan Ampel Surabaya ada beberapa temuan yang akan disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun beberapa temuan tersebut sebagai berikut:

1. Inklusivitas personal mahasiswa yang berasal dari negara ASEAN dalam berkomunikasi di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keinklusivitasan mahasiswa ASEAN disebabkan faktor kesadaran budaya. Kesadaran budaya yang dimaksud ialah bagaimana seseorang harus berinteraksi dengan orang-orang memiliki kebudayaan yang berbeda. Karena kesadaran budaya inilah mereka inklusif terhadap orang yang memiliki kebudayaan berbeda.

Meskipun perbedaan budaya tersebut tidak begitu besar, tapi hal itu tetap perlu disadari sebab kesalah pahaman dalam suatu budaya tidak ada besar kecilnya. Meskipun kesalahannya kecil dampaknya bisa begitu besar.

2. Pemahaman mahasiswa ASEAN dalam melihat perbedaan latar belakang budaya di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Mahasiswa dari negara-negara ASEAN di UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki pemahaman berbeda-beda terhadap perbedaan latar belakang budaya yang disebabkan oleh pola pikir atau mind set. Pola pikir juga termasuk dari produk budaya sehingga seseorang melihat sesuatu sesuai dengan pola pikirnya dan melihat suatu perbedaan sesuai pemahaman yang berbeda pula.

Sedangkan Pola pikir atau mind set seseorang disebabkan oleh persepsi dan evaluasi seseorang. Definisi persepsi adalah proses internal yang kita lakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan eksternal. Sedangkan evaluasi dalam kamus ilmiah populer bermakna, penaksiran, penilaian, perkiraan, keadaan, dan penentuan nilai

3. Proses adaptasi komunikasi antarbudaya mahasiswa dari negara-negara ASEAN di UIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam setiap adaptasi komunikasi pasti membutuhkan proses, sehingga menghasilkan adaptasi komunikasi yang diinginkan. Proses dalam adaptasi komunikasi antarbudaya sangat beraneka ragam termasuk model komunikasi antarbudaya. Begitu dengan mahasiswa dari negara-negara ASEAN di UIN Sunan Ampel Surabaya mereka melalui proses

dengan model adaptasi komunikasi antarbudaya. Sehingga, mereka melewati masa adaptasi dan merasa nyaman dengan lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Model proses adaptasi komunikasi antarbudaya mahasiswa dari negara-negara ASEAN di UIN Sunan Ampel sesuai dengan model Gudykunst dan Kim yang mengasumsikan dua orang yang setara dalam berkomunikasi, masing-masing sebagai pengirim dan sekaligus sebagai penerima, atau keduanya sekaligus melakukan penyandian (encoding) dan penyandian balik (decoding). Menurut Gudykunst dan Kim, penyandian pesan dan penyandian-balik pesan merupakan proses interaktif yang dipengaruhi oleh filter-filter konseptual yang dikategorikan menjadi faktor-faktor budaya, sosiobudaya, psikobudaya dan faktor lingkungan.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi-bagi pihak-pihak yang terkait. Khususnya bagi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, terutama mahasiswa asing dan pengelola kampus UIN Sunan Ampel Surabaya baik itu dosen maupun pegawai.

Bagi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk berkomunikasi dengan mahasiswa asing yang jumlahnya setiap tahun semakin meningkat. Sebab,

UIN Sunan Ampel Surabaya tempat untuk mencari ilmu bagi siapa pun tanpa memandang asal negaranya. Dengan penelitian ini diharapkan komunikasi antara mahasiswa Indonesia dengan mahasiswa asing berjalan lancar tanpa hambatan. Bagi mahasiswa asing khususnya dari negara-negara ASEAN penelitian ini diharapkan mampu menjadi panduan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga merasa nyaman dengan suasana UIN Sunan Ampel Surabaya yang multi budaya.

Bagi pengelola baik itu pegawai maupun dosen penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagaimana memfasilitasi mahasiswa asing di UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya dari negara-negara ASEAN agar mereka puas dengan pelayanan terutama dalam proses belajar sehingga akan membangun citra UIN Sunan Ampel Surabaya di kancah nasional bahkan internasional. Sehingga cita-cita UIN Sunan Ampel Surabaya menjadi *world class university* cepat terwujud.

Penelitian ini, juga diharapkan menjadi masukan bagi para dosen bagaimana cara mengajar mahasiswa asing khususnya dari negara-negara ASEAN agar ilmu yang mereka sampaikan bisa diterima dengan baik. Sehingga tidak ada ceritanya sia-sia masuk kuliah.

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi siapa saja dan dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya pada khalayak dan sararan lainnya. Sebab, penelitian komunikasi antarbudaya yang melibatkan mahasiswa asing di UIN Sunan Ampel Surabaya banyak sekali

manfaatnya terutama untuk kemajuan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.